

SKRIPSI

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO
SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
PERIODE 2018-2020**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JESSICA HUSNI

NPM : 125180309

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

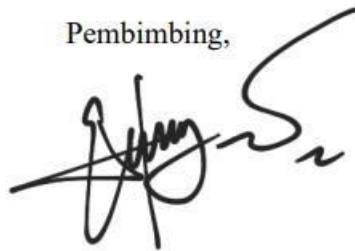
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JESSICA HUSNI
NPM : 125180309
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN
RASIO SOLVABILITAS TERHADAP HARGA
SAHAM DENGAN INFLASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2018-2020

Jakarta, 20 Desember 2021

Pembimbing,



(Henryanto Wijaya S.E., M.M., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JESSICA HUSNI
NPM : 125180309
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

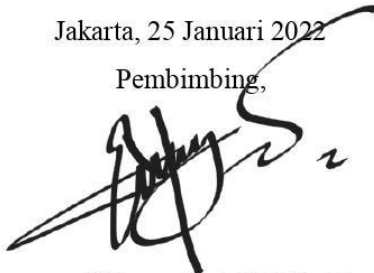
PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2018-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 21 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan
majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Susanto Salim SE., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA, ACPA
2. Anggota : Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA.
Sofia Prima Dewi SE., M.Si., Ak., CA.

Jakarta, 25 Januari 2022

Pembimbing,



Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA.

HALAMAN MOTTO

*“Many of life’s failures are people who did not realize how close they were to
success when they gave up”*

Thomas Edison

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama proses penulisan. Terutama kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan hingga akhir dari perkuliahan, sehingga penelitian ini dapat dipersembahkan oleh penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penulisan penelitian ini akan sulit dilakukan tanpa adanya arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Henryanto Wijaya S.E., M.M., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan kepada penulis selama penulisan penelitian berlangsung;
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA, CA, CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara;
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
5. Ibu Linda Santioso S.E., M.Si., Ak. selaku penasihat Akademik penulis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis;
7. Orang tua, saudara serta keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya;
8. Teman-teman penulis yang telah memberikan semangat dan pendapatnya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini; dan

9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, dimana telah membantu penulis dalam Menyusun skripsi ini.

Dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan, penulis sadar bahwa skripsi ini tidak sepenuhnya sempurna, sehingga skripsi ini dapat saja memiliki beberapa kekurangan. Akhir kata, skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jessica Husni', written in a cursive style.

Jessica Husni

ABSTRAK

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of profitability ratios and solvency ratios on stock prices of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020 with inflation as the moderating variable. In this study, sample selection was carried out using purposive sampling method. The data was processed with the help of the Microsoft Excel 2019 application program and EViews version 12. The results of this study indicate that the profitability ratio with the Return on Assets proxy, the solvency ratio with the Debt to Equity Ratio proxy, and inflation have a positive and significant effect on stock prices. While the profitability ratio with the Return on Equity proxy has a negative and significant effect on stock prices. In addition, inflation is known to moderate the effect of the profitability ratio with the Return on Assets proxy, the profitability ratio with the Return on Equity proxy, and the solvency ratio with the Debt to Equity Ratio proxy on stock prices.*

Keywords: *profitability ratios, solvency ratios, inflation, stock prices*

Abstrak: Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 dengan inflasi sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Data diolah dengan bantuan dari program aplikasi *Microsoft Excel 2019* dan *EViews* versi 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dengan proksi *Return on Assets*, rasio solvabilitas dengan proksi *Debt to Equity Ratio*, dan inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan rasio profitabilitas dengan proksi *Return on Equity* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu, inflasi diketahui dapat memoderasi pengaruh rasio profitabilitas dengan proksi *Return on Assets*, rasio profitabilitas dengan proksi *Return on Equity*, dan rasio solvabilitas dengan proksi *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

Kata Kunci: rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, inflasi, harga saham

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAM JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI.	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. <i>Signaling Theory</i>	8
2. <i>Agency Theory</i>	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. Harga Saham	9
2. Rasio profitabilitas	10
3. Rasio Solvabilitas.....	11

4. Inflasi.....	11
C. Kaitan antara Variabel-variabel	12
1. Hubungan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham .	12
2. Hubungan Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham.....	14
3. Hubungan Inflasi terhadap Harga Saham.....	15
4. Hubungan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi.....	15
5. Hubungan Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi.....	16
D. Penelitian yang Relevan.....	17
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .	25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	26
1. Harga Saham	27
2. <i>Return on Assets</i>	27
3. <i>Return on Equity</i>	27
4. <i>Debt to Equity Ratio</i>	28
5. Inflasi.....	28
D. Analisis Asumsi Data.....	29
E. Analisis Data.....	29
1. Statistik Deskriptif	29
2. Estimasi Model Regresi Data Panel	29
3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	30
4. <i>Moderated Regression Analysis</i>	30
5. Uji Parsial (Uji-t).....	31
6. Uji Simultan (Uji-f).....	31
7. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Subjek Penelitian	33

B. Deskripsi Objek Penelitian	37
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	40
1. Hasil Uji Estimasi Model Regresi Data Panel	40
2. Hasil Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	42
D. Hasil Analisis Data	46
1. Hasil <i>Moderated Regression Analysis</i>	46
2. Hasil Uji Parsial (Uji-t)	50
3. Hasil Uji Simultan (Uji-f)	51
4. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	52
E. Pembahasan.....	53
1. Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap Harga Saham	54
2. Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap Harga Saham	55
3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham	56
4. Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham	58
5. Peran Inflasi dalam Memoderasi Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap Harga Saham	59
6. Peran Inflasi dalam Memoderasi Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap Harga Saham	60
7. Peran Inflasi dalam Memoderasi Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan dan Saran	66
1. Keterbatasan	66
2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Rangkuman Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1. Rangkuman Operasionalisasi Variabel.....	28
Tabel 4.1. Kriteria Pemilihan Sampel.....	34
Tabel 4.2. Daftar Sampel Perusahaan.....	35
Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	40
Tabel 4.5. Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	41
Tabel 4.6. Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	42
Tabel 4.7. Hasil <i>Chow Test</i>	43
Tabel 4.8. Hasil <i>Hausman Test</i>	43
Tabel 4.9. Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> dengan Metode <i>Generalized Least Square (GLS): White Cross-Section Weight</i>	45
Tabel 4.10. Perbandingan antara <i>Fixed Effect Model</i> Tanpa Menggunakan Pembobotan dan <i>Fixed Effect Model</i> Menggunakan Pembobotan.....	46
Tabel 4.11. Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	47
Tabel 4.12. Hasil Uji Parsial.....	50
Tabel 4.13. Hasil Uji Simultan.....	52
Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	52
Tabel 4.15. Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Penelitian	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan berita yang didapat dari kemenperin.go.id, industri manufaktur didorong untuk memperbanyak terobosan dikarenakan sektor tersebut memberikan kontribusi dalam mewujudkan visi Indonesia sebagai negara yang maju dan sejahtera. Memperbanyak terobosan merupakan hal yang penting dalam meningkatnya persaingan usaha. Melakukan inovasi dengan memanfaatkan teknologi dan efisiensi pada proses produksi menjadi kunci dalam menguatkan daya saing industri manufaktur di Indonesia.

Menperin menjelaskan bahwa Indonesia telah memiliki *roadmap* untuk kesiapan dalam memasuki era industri 4.0, dimana *roadmap* tersebut dapat merevitalisasi manufaktur dan membangun ekonomi yang berbasis inovasi. Teknologi-teknologi yang sedang berkembang seiring bergulirnya industri 4.0 yaitu *artificial intelligence (AI)*, *advanced robotic*, *internet of things (IoT)*, *3D Printing*, dan *Augmented Reality/Virtual Reality (AR/VR)*. Menperin menyatakan bahwa teknologi tersebut dinilai dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas untuk sektor industri agar lebih efisien sehingga dapat terus berkontribusi besar pada perekonomian.

Melakukan inovasi merupakan hal yang positif bagi perusahaan dalam menguasai pangsa pasar. Namun, perusahaan membutuhkan sejumlah dana untuk dapat mewujudkannya. Oleh karena itu, perusahaan harus mencari sumber dana yang dapat membantu perusahaan untuk melakukan inovasi. Salah satu sumber dana yang dapat diperoleh perusahaan adalah melalui pasar modal. Perusahaan dapat memasuki pasar modal dengan menjual sahamnya dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan berita yang dikeluarkan oleh www.bisnis.com, diketahui bahwa telah terjadi peningkatan pada total dana yang didapatkan dari pasar modal

penawaran umum saham perdana atau yang biasa disebut juga *Initial Public Offering* sepanjang kuartal I/2021 bila dibandingkan dengan tahun lalu pada periode yang sama. Diberitakan juga bahwa berdasarkan data yang terdapat di Bursa Efek Indonesia per 30 Maret 2021, sepanjang tahun berjalan terdapat 11 perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia. 11 perusahaan tersebut, diketahui telah mendapatkan jumlah dana yang mencapai Rp3 triliun. Berdasarkan jumlah dana yang didapatkan tersebut diketahui juga bahwa persentase dana yang didapatkan naik sebesar 11 persen jika dibandingkan dengan 19 perusahaan yang juga melakukan *Initial Public Offering* sepanjang kuartal I/2020, yang mendapatkan jumlah dana sebesar Rp2,7 triliun.

Selain mendapatkan dana, perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* juga akan mendapatkan keuntungan lainnya. Laporan mengenai panduan *go public* yang terdapat di www.idx.co.id, menyatakan bahwa manfaat dari *go public* yaitu dapat membuka akses perusahaan terhadap sarana pendanaan jangka panjang, meningkatkan nilai perusahaan atau yang biasa disebut sebagai *company value*, kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha, meningkatkan citra perusahaan, menumbuhkan loyalitas karyawan perusahaan, dan dapat juga mendapatkan insentif pajak.

Perusahaan-perusahaan yang terdapat di Indonesia terdiri dari berbagai macam sektor. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia saat ini dibedakan menjadi beberapa sektor yaitu *agriculture, basic industry and chemicals, consumer goods industry, finance, infrastructure, utilities and transportation, mining, miscellaneous industry, property, real estate and building construction*, dan *trade, service and investment*.

Perusahaan yang telah mencatat dan menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia nantinya dapat dibeli oleh para investor. Investor nantinya dapat melakukan pembelian saham tersebut melalui perantara yang disebut sebagai broker. Sebelum melakukan pembelian saham dari suatu perusahaan, investor akan mempertimbangkan berbagai hal terlebih dahulu. Para investor akan melakukan pertimbangan dengan melakukan analisis. Berdasarkan (Widoatmodjo, 2012), disarankan dalam bertransaksi saham untuk melakukan analisis dengan

tujuan untuk meminimalkan risiko. Risiko yang dimaksud yaitu risiko turunnya harga dan risiko terjadinya likuidasi pada perusahaan tersebut.

Perusahaan yang menawarkan sahamnya ke penawaran umum dapat dikatakan jika semakin tinggi nilai dari perusahaan tersebut, maka semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Seorang investor akan mempelajari informasi dan melakukan analisis berupa pengolahan analitis seperti fundamental, dimana analisis ini dilakukan dengan melihat pada performa finansialnya yang diukur dengan rasio-rasio keuangan termasuk rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas (Indrajaya et al., 2019).

Menurut (May, 2011), analisis fundamental merupakan analisis yang berisikan informasi berhubungan dengan laporan keuangan dan kesehatan perusahaan, manajemen perusahaan, pesaing, dan kondisi pasar. Informasi yang didapatkan pada laporan keuangan akan menjadi salah satu informasi yang penting dalam pengambilan keputusan investasi pada pasar modal. Kinerja suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh perusahaan. Jika kinerja suatu perusahaan semakin baik, maka dapat menarik minat para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Namun sebaliknya, jika kinerja suatu perusahaan ternyata dinilai buruk, maka para investor tidak akan tertarik untuk membeli saham dari perusahaan tersebut.

Dengan semakin banyaknya investor yang tertarik untuk membeli saham dari perusahaan tersebut, maka harga saham dari perusahaan tersebut juga dapat mengalami peningkatan. Maka dari itu, perusahaan diharapkan memiliki laporan keuangan yang sehat agar dapat meningkatkan harga saham perusahaannya. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasi, maka dapat diketahui informasi-informasi berupa rasio-rasio keuangan suatu perusahaan. Informasi berupa rasio-rasio keuangan yang tersaji pada laporan keuangan nantinya dapat mempengaruhi investor dalam membuat keputusan sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham.

Terdapat berbagai macam jenis rasio keuangan yang dapat dianalisa. Berdasarkan (Hanafi & Halim, 2018), analisis rasio dapat dibagi menjadi lima

kategori antara lain rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Rasio likuiditas dapat mengukur kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Rasio aktivitas merupakan rasio yang dapat mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan asetnya. Rasio solvabilitas dapat mengukur kesanggupan perusahaan dalam memenuhi utang jangka panjangnya. Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk mengetahui kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui nilai suatu perusahaan terhadap nilai bukunya.

Selain rasio-rasio yang terdapat dalam laporan keuangan, pergerakan yang terjadi pada makro ekonomi juga dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Oleh karena itu, analisis terhadap makro ekonomi juga perlu dilakukan oleh investor sebelum membeli saham suatu perusahaan. Menurut (Widoatmodjo, 2012), menganalisa ekonomi makro tidak hanya dilakukan pada tingkat inflasi saja, tetapi juga dilakukan ke seluruh indikator-indikator yang terdapat di ekonomi makro. Indikator-indikator tersebut antara lain yaitu, pertumbuhan ekonomi, perkembangan moneter, perkembangan neraca pembayaran luar negeri, perkembangan tingkat pengangguran, dan perkembangan inflasi.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan diatas maka dipilih dua rasio yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yaitu rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Terdapat dua rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian antara lain yaitu *Return on Assets* dan *Return on Equity*. Sedangkan untuk rasio solvabilitas yang akan digunakan dalam penelitian yaitu *Debt to Equity Ratio*. Selain itu, penelitian juga akan menggunakan inflasi sebagai variabel moderasi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2018-2020”.

2. Identifikasi Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh (Indrajaya et al., 2019) menghasilkan kesimpulan yang berbeda mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham. Disimpulkan bahwa rasio profitabilitas dengan proksi *Return on Assets* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham sedangkan rasio profitabilitas dengan proksi *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Untuk rasio solvabilitas, berdasarkan hasil penelitian (Tumandung et al., 2017) diketahui bahwa secara parsial rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun (Indrajaya et al., 2019) menyimpulkan bahwa hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh inflasi terhadap harga saham berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Eldomiaty et al., 2020) menyimpulkan bahwa tingkat inflasi mempengaruhi perubahan harga saham secara negatif dan signifikan. Sedangkan penelitian (Dalimunthe, 2018) memiliki hasil dimana inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya, untuk variabel moderasi yang digunakan yaitu inflasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Indrajaya et al., 2019), diketahui bahwa inflasi dalam memoderasi pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham jika menggunakan proksi yang berbeda menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa inflasi tidak dapat memoderasi pengaruh rasio profitabilitas dengan proksi *Return on Assets* terhadap harga saham. Namun, inflasi dapat melemahkan pengaruh rasio profitabilitas dengan proksi *Return on Equity* terhadap harga saham.

Inflasi dalam memoderasi rasio solvabilitas terhadap harga saham berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Noviyah, 2018), menyimpulkan bahwa inflasi memoderasi pengaruh solvabilitas dan harga saham. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Indrajaya et al., 2019), inflasi diketahui tidak dapat memoderasi rasio solvabilitas terhadap harga saham.

3. Batasan Masalah

Dalam rangka untuk mencapai tujuan dari penelitian, maka peneliti melakukan pembatasan terhadap penelitiannya. Pembatasan yang dilakukan yaitu ruang lingkup penelitian hanya dilakukan terbatas atas *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan inflasi serta pengaruhnya terhadap harga saham dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalahnya terdiri dari: (1) Apakah *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?; (2) Apakah *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?; (3) Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?; (4) Apakah inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham?; (5) Apakah inflasi dapat memoderasi pengaruh *Return on Assets* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?; (6) Apakah inflasi dapat memoderasi pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?; dan (7) Apakah inflasi dapat memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan dengan masalah yang telah dirumuskan, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan dilakukannya penelitian ini. Tujuan-tujuan tersebut

antara lain: (1) Dalam rangka untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *Return on Assets* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020; (2) Dalam rangka untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020; (3) Dalam rangka untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020; (4) Dalam rangka untuk memperoleh bukti empiris pengaruh inflasi terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020; (5) Dalam rangka untuk memperoleh bukti empiris pengaruh inflasi dalam memoderasi *Return on Assets* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020; (6) Dalam rangka untuk memperoleh bukti empiris pengaruh inflasi dalam memoderasi *Return on Equity* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020; dan (7) Dalam rangka untuk memperoleh bukti empiris pengaruh inflasi dalam memoderasi *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

2. Manfaat

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat. Manfaat-manfaat yang dapat diberikan antara lain: (1) Bagi para pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai informasi-informasi yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan; (2) Bagi pengelola perusahaan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengelola kinerja laporan keuangan perusahaan terutama yang berkaitan dengan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas; (3) Bagi para investor, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan analisa sebelum membeli saham suatu perusahaan; dan (4) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Penerbit Salemba Empat.
- Akbar, T., & Afiezan, A. (2018). Determinasi Harga Saham Syariah Melalui Analisis Terhadap Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/doi.org/10.21009/wahana-akuntansi/13.011>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. PT RajaGrafindo Persada.
- Dalimunthe, H. (2018). Pengaruh Marjin Laba Bersih, Pengembalian Atas Ekuitas, dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 62–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31289/jab.v4i2.1780>
- Delbufalo, E. (2018). *Springer Briefs in Business: Agency Theory and Sustainability in the Global Supply Chain*. Springer International Publishing AG.
- Dewi, A. D. I. R., & Artini, L. G. S. (2016). Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, dan Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Indeks LQ-45 di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4), 2484–2510.
- Efrizon. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(1), 250–260. <https://doi.org/10.37303/embeji.v5i1.72>
- Eldomiaty, T., Saeed, Y., Hammam, R., & AboulSoud, S. (2020). The associations between stock prices, inflation rates, interest rates are still persistent: Empirical evidence from stock duration model. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 25(49), 149–161. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-10-2018-0105>
- Fahlevi, M. (2019). The Influence of Exchange Rate, Interest Rate and Inflation on Stock Price of LQ45 Index in Indonesia. *Atlantis Press*, 343, 157–163. <https://doi.org/10.2991/icas-19.2019.34>
- Fahmi, I. (2021). *Manajemen Investasi* (2nd ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Indrajaya, D., Ramdhan, D., & Hakim, L. (2019). The Influence of Profitability and Solvency Ratios on Stock Prices with Inflation as Moderating Variable (Case Study on BUMN). *International Journal of Technology And Business*, 3(2), 73–86.
- Jones, S., Edwards Richard, J., J Previts, G., L Flesher, D., Aiken, M., A Lee, T., J

- Chambers, R., David Tweedie, S., Nobes, C., Amel-Zadeh, A., Meeks, G., Whittington, G., H Penman, S., Ronen, J., Yaari, V., Wagenhofer, A., Bertomeu, J., Cheynel, E., J Johnstone, D., ... Frost, G. (2015). *The Routledge Companion to Financial Accounting Theory* (S. Jones (ed.)). Routledge.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kundiman, A., & Hakim, L. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014. *Among Makarti*, 9(2), 80–98. <https://doi.org/10.52353/ama.v9i2.140>
- May, E. (2011). *Smart Traders Not Gamblers*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Noviyah, N. M. R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Pada Periode 2007-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 5(2), 133–148. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v5i2.159>
- Osranek, R., Zink, K. J., Padar, K., Harazin, P., Choi, Y., Chung, S., Lim, J. sun, Sharma, D., Paredes, M. P. A., Cronin, B., Pucci, S., Cenci, M., Tutino, M., Luly, R., Passetti, E., & Cinquini, L. (2014). *Value Creation, Reporting, and Signaling for Human Capital and Human Assets* (M. Russ (ed.)). Palgrave Macmillan.
- Putri, N. K., & Septianti, D. (2020). Pengaruh Return on Assets Return on Equity Debt to Equity Ratio dan Book Value per Share terhadap Harga Saham. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 145–155. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2878>
- Rachmawati, Y. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi*, 1(1), 66–79.
- Samonas, M. (2015). *Financial Forecasting, Analysis, and Modelling: A Framework for Long-Term Forecasting*. John Wiley & Sons Ltd.
- Sarwono, J. (2020). *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan EViews*. Gava Media.
- Scott, W. R. (2015). *Instructor's Solution Manual for Financial Accounting Theory* (7th ed.). Pearson.
- Silva, N. L. C. (2016). Effect Of Inflation On Stock Prices: Evidence From Sri - Lanka. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 7(4), 1278–1279.
- Swardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan* (3rd ed.). BPFE Yogyakarta.
- Tumandung, C. O., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1728–1737.
- Widayanti, R., & Colline, F. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011 - 2015. *Bina Ekonomi*, 21(1), 35–49. <https://doi.org/10.26593/be.v21i1.2622.35-49>

Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan bagi Pemula* (R. L. Toruan (ed.)). Penerbit PT Elex Media Komputindo.
Yanuar. (2018). *Ekonomi Makro: Suatu Analisis Konteks Indonesia* (G. Suryoputro (ed.); 3rd ed.). Yayasan Mpu Ajar Artha.
kemenperin.go.id
www.bi.go.id
www.bisnis.com
www.idx.co.id